

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan nilai probabilitas signifikan Ukuran Komite Audit lebih besar dari tingkat signifikasinya 0,05 ( $0,804 > 0,05$ ). Dalam hal ini, tidak terbukti bahwa ukuran komite audit yang dimiliki perusahaan dapat meminimalisir *audit report lag* karena jumlah anggota komite audit yang banyak cenderung mempersulit koordinasi dan komunikasi yang dilakukan, sehingga peranannya tidak berjalan dengan baik.
2. Independensi Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan nilai probabilitas signifikan Independensi Komite Audit lebih kecil dari tingkat signifikasinya 0,05 ( $0,043 > 0,05$ ). Hal demikian membuktikan bahwa proporsi independensi komite audit yang dimiliki perusahaan dapat meminimalisir *audit report lag* karena independensi komite audit akan memiliki perilaku dan mental yang tidak mudah dipengaruhi serta dikendalikan pihak lain bahkan tidak memihak diri sendiri dalam melakukan tugas pengawasannya. Perilaku dan mental yang tidak mudah dipengaruhi tersebut, dapat mencegah adanya upaya kecurangan yang dilakukan internal perusahaan.

3. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan nilai probabilitas signifikan Ukuran Dewan Komisaris lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05 ( $0,108 > 0,05$ ). Hal tersebut membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris yang dimiliki perusahaan tidak dapat meminimalisir *audit report lag* karena ukuran dewan komisaris dengan anggota yang besar menyebabkan minimnya kontribusi serta tidak terstruktur, dan sulit memperoleh suatu kesepakatan sehingga keberadaan dewan komisaris dalam tata kelola perusahaan belum cukup mampu memberikan tekanan pada manajemen untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu.
4. Independensi Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan nilai probabilitas signifikan Independensi Dewan Komisaris lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ( $0,027 > 0,05$ ). Hal demikian membuktikan bahwa proporsi independensi dewan komisaris yang dimiliki perusahaan dapat meminimalisir *audit report lag* karena pengawasan dari dewan komisaris independen dapat mencegah adanya tindakan oportunistik seperti kecurangan maupun menyembunyikan informasi yang dilakukan oleh manajemen, sehingga pelaksanaan audit laporan keuangan dapat diselesaikan lebih cepat.
5. Ukuran Komite Audit, Independensi Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris dan Independensi Dewan Komisaris berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag*.

6. Ukuran komite audit, independensi komite audit, ukuran dewan komisaris dan independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memperlemah pengaruh variabel ukuran komite audit, independensi komite audit dan ukuran dewan komisaris terhadap *audit report lag*, yang ditunjukkan dengan penurunan angka koefisien regresinya. Sedangkan pada variabel independensi dewan komisaris, ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol menguatkan pengaruhnya terhadap *audit report lag* yang dilihat dari peningkatan angka koefisien regresinya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi hanya sebesar 22,2% yang berarti masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi *Audit Report Lag*. Dengan demikian diharapkan pada penelitian berikutnya untuk menemukan atau menambah variabel lain selain Komite Audit dan Dewan Komisaris yang dianggap lebih besar pengaruhnya terhadap *Audit Report Lag*.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat diperluas dengan menggunakan model dan metode yang berbeda.
3. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI, sehingga perlu

dikembangkan dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dan lebih luas, serta dalam waktu pengamatan yang lebih lama agar memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY